

Judul Artikel

Analisis Instruksional Pembelajaran Integratif dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Safri

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Dato Karama Palu

safrihusain3@gmail.com

ABSTRACT

Integrative learning is an instructional approach that connects multiple disciplines, skills, and values into a unified learning experience. This approach is relevant to higher education demands that emphasize holistic student competency development. This article aims to analyze integrative learning from an instructional analysis perspective and its contribution to improving student competencies. This study employs a library research method by reviewing relevant scholarly books and reputable journal articles. The findings indicate that integrative learning enhances students' cognitive, affective, and psychomotor competencies through meaningful, collaborative, and contextual learning experiences. This article is expected to serve as a reference for lecturers and higher education practitioners in designing competency-oriented learning in the 21st century.

Keywords: instructional analysis, integrative learning, student competence.

ABSTRAK

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan instruksional yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu, keterampilan, dan nilai dalam satu kesatuan pengalaman belajar. Pendekatan ini relevan dengan tuntutan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran integratif dari perspektif analisis instruksional serta kontribusinya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis buku dan artikel jurnal bereputasi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran integratif mampu meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa melalui pembelajaran bermakna, kolaboratif, dan kontekstual. Artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi dosen dan pengelola pendidikan tinggi dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

Kata kunci: analisis instruksional, pembelajaran integratif, kompetensi mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, serta sikap profesional. Tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai secara utuh. Oleh karena itu, pembelajaran integratif menjadi salah satu pendekatan instruksional yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi.

Pembelajaran integratif menekankan keterpaduan antarbidang keilmuan serta keterkaitan antara teori dan praktik. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan pembelajaran bermakna dan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif (Fogarty, 1991). Artikel ini membahas bagaimana analisis instruksional pembelajaran integratif berkontribusi dalam meningkatkan *kompetensi mahasiswa*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Integratif dalam Pendidikan Tinggi

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan yang menekankan keterpaduan antarbidang keilmuan, pengalaman belajar, serta konteks kehidupan nyata. Fogarty (1991) menjelaskan bahwa pembelajaran integratif memungkinkan peserta didik menghubungkan konsep-konsep dari berbagai disiplin sehingga terbentuk pemahaman yang bermakna. Dalam konteks pendidikan tinggi, pendekatan ini relevan karena mahasiswa dihadapkan pada permasalahan kompleks yang tidak dapat diselesaikan dengan satu perspektif keilmuan saja.

Jacobs (1989) menegaskan bahwa kurikulum integratif mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui pembelajaran integratif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengaplikasikan dan mensintesis pengetahuan tersebut dalam situasi nyata.

2.2. Analisis Instruksional

Analisis instruksional merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran, materi, strategi, dan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dick, Carey, dan Carey (2015)

menyatakan bahwa analisis instruksional berperan penting dalam memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran integratif, analisis instruksional berfungsi untuk merancang pengalaman belajar yang holistik, mulai dari perumusan tujuan pembelajaran lintas disiplin, pengorganisasian materi tematik, hingga pemilihan strategi pembelajaran aktif seperti problem-based learning dan project-based learning (Prince & Felder, 2006).

2.3. Kompetensi Mahasiswa

Kompetensi mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berperan secara efektif dalam kehidupan akademik, profesional, dan sosial. Trilling dan Fadel (2009) mengemukakan bahwa kompetensi abad ke-21 meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Penelitian Lattuca et al. (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran interdisipliner dan integratif berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam kesiapan kerja dan pemecahan masalah kompleks. Temuan ini diperkuat oleh penelitian terkini yang menyatakan bahwa pembelajaran integratif dan berbasis proyek berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi (Klein, 2020; Repko & Szostak, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran integratif dipandang sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan melalui penelusuran buku teks, artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan pembelajaran integratif, analisis instruksional, dan kompetensi mahasiswa. Sumber-sumber pustaka dipilih dari database ilmiah yang dapat diakses dan dikelola menggunakan Mendeley. Data dianalisis dengan cara mengelompokkan konsep, membandingkan temuan penelitian, serta mensintesis gagasan utama untuk menjawab tujuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Konsep Pembelajaran Integratif

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai konsep dan

keterampilan lintas disiplin dalam satu konteks pembelajaran. Jacobs (1989) menjelaskan bahwa pembelajaran integratif memungkinkan peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui keterkaitan antar konsep.

4.2. Analisis Instruksional Pembelajaran Integratif

Analisis instruksional dalam pembelajaran integratif mencakup perumusan tujuan pembelajaran holistik, pengorganisasian materi secara tematik, pemilihan strategi pembelajaran aktif, serta evaluasi autentik (Dick et al., 2015). Strategi seperti problem-based learning dan project-based learning terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran integratif (Prince & Felder, 2006).

4.3. Pembelajaran Integratif dan Kompetensi Mahasiswa

Pembelajaran integratif berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam aspek berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Trilling dan Fadel (2009) menegaskan bahwa kompetensi abad ke-21 dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual dan lintas disiplin. Selain itu, penelitian Lattuca et al. (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran interdisipliner meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

5. KESIMPULAN

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan instruksional yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara holistik. Melalui analisis instruksional yang tepat, pembelajaran ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, pembelajaran integratif perlu dikembangkan secara sistematis dalam pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.
- Fogarty, R. (1991). *How to integrate the curricula*. IRI/Skylight Publishing.
- Jacobs, H. H. (1989). *Interdisciplinary curriculum: Design and implementation*. ASCD.
- Klein, J. T. (2020). Integrative learning and interdisciplinary studies. *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1140>
- Lattuca, L. R., Knight, D. B., & Bergom, I. (2013). Developing a measure of interdisciplinary competence. *International Journal of Engineering Education*, 29(3), 726–739.



Prince, M. J., & Felder, R. M. (2006). Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and research bases. *Journal of Engineering Education*, 95(2), 123–138. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00884.x>

Repko, A. F., & Szostak, R. (2021). *Interdisciplinary research: Process and theory* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071828334>

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.